

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

INSTANSI
TUGAS
FUNGSI

: DINAS KESEHATAN
: Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang kesehatan
: 1. perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan
2. Pelaksanaan kebijakan kesehatan masyarakat
3. Pelaksanaan kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit
4. Pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan
5. Pelaksanaan kebijakan farmasi dan sumber daya kesehatan
6. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis
7. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Sasaran: Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1. Angka Kematian Ibu	<p><u>Makna Indikator :</u> Kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator RPJMN 2020-2024</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, abortus, dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi 100.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama</p>	Kepala Dinas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		1.2. Angka Kematian Bayi	<p><u>Makna Indikator :</u> Kematian bayi adalah bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator RPJMN 2020-2024</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Angka Kematian Bayi adalah Jumlah bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi 1.000 kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama dibagi 1.000 kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.</p>	Kepala Dinas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		1.3. Prevalensi Stunting	<p><u>Makna Indikator :</u> Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) memiliki Z-score kurang dari -2 SD.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator RPJMN 2020-2024 KEMENKES RI</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah balita stunting dibagi jumlah balita yang diukur panjang atau tinggi badan dikali 100%.</p>	Kepala Dinas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		1.4 Angka Kesakitan	<p><u>Makna Indikator :</u> Angka Kesakitan merupakan ukuran tentang kesakitan masyarakat yang disebabkan oleh penyakit TB, HIV AIDS, Malaria, DBD, Kusta, Rabies pada manusia, Filariasis, ISPA, Diare (penyakit menular), Skizofenia, Psikotik Akut, Depresi, Hipertensi, DM (penyakit tidak menular) dan Covid-19, campak/rubella, Difteri, Polio/AFP, SARS, Flu Burung (penyakit infeksi emerging di suatu wilayah) serta gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat secara umum. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan.</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah penduduk yang mengalami penyakit TB, HIV AIDS, Malaria, DBD, Kusta, Rabies pada manusia, Filariasis, ISPA, Diare (penyakit menular), Skizofenia, Psikotik Akut, Depresi, Hipertensi, DM (penyakit tidak menular) dan Covid-19, campak/rubella, Difteri, Polio/AFP, SARS, Flu Burung (penyakit infeksi emerging di suatu wilayah) sehingga terganggunya aktivitas DIBAGI Jumlah Penduduk di wilayah tertentu DIKALI 100</p>	Kepala Dinas	Laporan Bidang P2P
	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.5 Indeks Kepuasan Masyarakat (Layanan Bidang Kesehatan)	<p><u>Makna Indikator :</u> ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa efektif pelayanan yang diberikan kepada masyarakat</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> untuk menilai dan memperlihatkan dimensi dari persolanan pelayanan kesehatan pada penyedia pelayanan kesehatan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Total dari Nilai Persepsi Per Unsur DIBAGI total unsur yang terisi DIKALI Nilai penimbang Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat UPT" masing-masing unsur pelayanan.</p>	Kepala Dinas	Laporan UPT (BKOM dan Labkes)
		1.6 Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan	<p><u>Makna Indikator :</u> ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa inovasi pelayanan publik</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> meningkatkan inovasi dalam rangka pelayanan publik</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> jumlah inovasi yang dicanangkan dan berdampak pada peningkatan pelayanan publik</p>	Kepala Dinas	Laporan Bidang P2P
2.	Meningkatnya Kinerja Sistem kesehatan, tata kelola pemerintahan yang baik, bersih serta berorientasi terhadap layanan publik	2.1. Nilai Reformasi Birokrasi	<p><u>Makna Indikator :</u> Upaya untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek aspek kelembagaan, tatalaksana, dan sumber daya manusia</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Sebagai implementasi dari Pergub No. 25 Tahun 2018 tentang Road Map RB Pemerintahan Prov Kalsel yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Penilaian dilakukan oleh TIM Evaluasi Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah</p>	Sekretariat	Laporan Tim Penilai Reformasi Birokrasi Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		2.2. Nilai Sakip;	<p><u>Makna Indikator :</u> Bentuk Pertanggung jawaban Perangkat Daerah atas penggunaan Keuangan (Anggaran), terhadap komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Sakip merupakan integrasi dari sistem perencanaan, penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Penilaian dilakukan oleh TIM Evaluasi SAKIP Pemerintah Daerah</p>	Sekretariat	Laporan Tim SAKIP Prov Kalsel
		2.2. Indeks Kepuasan layanan Kesekretariatan	<p><u>Makna Indikator :</u> sebagai salah satu alat ukur dalam pelaksanaan pemenuhan layanan kesekretariatan di tingkat perangkat daerah</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> dipilih untuk mengukur terwujudnya layanan kesekretariatan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan urusan pemerintahan daerah provinsi</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> skor hasil survey terhadap layanan kesekretariatan</p>	Sekretariat	Laporan Tim SAKIP Prov Kalsel
3.	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit	3.1. Cakupan penemuan dan pengobatan TBC	<p><u>Makna Indikator :</u> Merupakan cakupan penemuan dan pengobatan kasus TB yang diobati secara standar sesuai dengan tatalaksana TB , indikator ini menggambarkan seberapa banyak kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai standar</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> PMK RI No. 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah Kasus TB yang ditemukan dan diobati secara standar DIBAGI Jumlah Semua Kasus TB yang ditemukan dan diobati baik standar dan tidak standar DIKALI seratus</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi P2M & Kesling Dinkes Prov.Kalsel
		3.2. Pesentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	<p><u>Makna Indikator :</u> Jumlah ODHA on ART terdapat di RS kab/kota aktif, jumlah ODHA yang menjalani terapi ARV dalam kurun waktu satu tahun</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> 1. Merupakan Indikator Utama program HIV AIDS. 2. Besaran masalah yang sebenarnya dapat tergambar dengan mengetahui tingkat prevalensi</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah ODHA baru yang memenuhi syarat masuk ART = jlh total ODHA yang memerlukan terapi ARV</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi P2M & Kesling Dinkes Prov.Kalsel
		3.3. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	<p><u>Makna Indikator :</u> kabupaten kota yang telah mampu mencapai eliminasi malaria</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator ini digunakan untuk menilai pencapaian strategi nasional penanggulangan Malaria di tingkat Kabupaten / Kota dan Provinsi.</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> jumlah kab/kota yang telah mencapai eliminasi malaria dibagi seluruh kabupaten/kota</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi P2M & Kesling Dinkes Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		3.4. Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu (PANDU) PTM	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan pencegahan dan pengendalian Hipertensi dan DM atau PTM lainnya secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u></p> <p>Implementasi total coverage pemeriksaan PTM sesuai standart di puskesmas untuk memenuhi SPM bidang kesehatan sesuai Permenkes 43 tahun 2016</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></p> <p>Persentase Puskesmas yang melaksanakan PTM Terpadu adalah jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pencegahan dan pengendalian Hipertensi dan DM atau PTM lainnya secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dibagi dengan jumlah puskesmas yang ada di kabupaten/kota pada tahun tertentu</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi PTM Dinkes Prov.Kalsel
		3.5. Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Desa/ Kelurahan yang telah melakukan : 1) tidak buang air besar sembarangan; 2) mencuci tangan pakai sabun; 3) mengelola air minum dan makanan yang aman; 4) mengelola sampah dengan aman; dan 5) mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u></p> <p>1. Surat Edaran Menteri Kesehatan RI No 132 Tahun 2013 tanggal 25 Maret 2013 tentang Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></p> <p>Jumlah desa yang menyelenggarakan pemucuan STBM dibagi dengan jumlah semua desa yang ada DIKALI 100%</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi P2PM & Kesling Dinkes Prov.Kalsel
		3.6. Persentase Kab/kota yang melaksanakan respon dini pada penyakit yang bisa menimbulkan wabah	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Gambaran kemampuan kab/kota dalam merespon sinyal peringatan dini dari penyakit-penyakit berpotensi KLB/wabah yang muncul diwilayahnya</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u></p> <p>Respon Dini Penyakit Potensi KLB merupakan upaya komprehensif pengendalian penyakit potensi KLB/Wabah dari kewaspadaan dini sampai tatalaksana kasus yang adekuat</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></p> <p>Jumlah Alert/Peringatan Dini Penyakit Potensi KLB Yang Direspon Oleh Kabupaten/Kota dibagi Jumlah Alert/Peringatan Dini Penyakit Potensi KLB Yang Muncul di Wilayah Kab/Kota dikali 100%</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi surveilans dan imunisasi Dinkes Prov.Kalsel
		3.7. Persentase bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Persentase Imunisasi Dasar Lengkap yang diberikan pada bayi dari 0 s/d 11 bulan. Terdiri dari HB, BCG, Polio, DPT.HIB, Campak</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u></p> <p>agar terbentuk herd Imunity disuatu wilayah</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></p> <p>Jumlah anak yang berusia 0-11 bulan yang mendapatkan Imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah sasaran bayi berusia 0-11 bulan dikali 100%</p>	Bidang P2P	Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov.Kalsel


NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
4.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan Continuum of Care	4.1. Prevalensi anemia gizi pada Ibu hamil	<p>Makna Indikator : Ibu hamil dengan kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11,0 g/dl</p> <p>Alasan Pemilihan : Indikator Kinerja Gizi 2020-2024 KEMENKES RI</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Jumlah ibu hamil anemia dibagi jumlah ibu hamil yang diperiksa Hb dikali 100%</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		4.2. Persentase Penurunan Jumlah Kematian Ibu	<p>Makna Indikator : Jumlah kematian ibu karena sebab-sebab maternal</p> <p>Alasan Pemilihan : menggambarkan sebab-sebab kematian ibu atau maternal, menggambarkan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Penurunan 5% jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan, masa nifas atau komplikasi-komplikasinya selama satu periode dari baseline data 2022</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		4.3. Persentase Penurunan Jumlah Kematian Bayi	<p>Makna Indikator : Jumlah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan</p> <p>Alasan Pemilihan : Sesuai dengan indikator kinerja dan target Renstra kegiatan pembinaan kesehatan keluarga 2015-2019, menggambarkan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pada satu tahun bersangkutan, pengembangan perencanaan program kesehatan</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Penurunan 5% jumlah kematian bayi karena komplikasi-komplikasinya selama satu periode dari baseline data 2022</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		4.4. Indeks Keluarga Sehat (IKS)	<p>Makna Indikator : Perhitungan kedua belas indikator KS dari setiap keluarga yang besarnya berkisar antara 0 sampai dengan 1</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : sesuai dengan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Jumlah Keluarga Sehat (12 Indikator) _____ Seluruh Keluarga di Kalsel</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi Tata Kelola Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Kalsel
		4.5. Persentase fasyankes yang melaksanakan deteksi dini Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan Napza	<p>Makna Indikator : Kabupaten/ Kota yang 25% puskesmasnya melakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA terhadap seluruh kelompok usia dengan menggunakan instrumen SDQ, SRQ 20, dan ASSIST yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan guru terlatih</p> <p>Alasan Pemilihan : Merupakan Indikator Nasional Program Kesehatan Jiwa, sebagai Upaya pencegahan & menemukan secara dini masalah Kesehatan Jiwa & Napza di masyarakat & fasilitas</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Promkes, pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan Jiwa Dinkes Prov Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
			<p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 25% Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa sesuai kriteria(yaitu : Nakes terlatih, Promotif-preventif, deteksi dini dan tatalaksana awal), dibagi dengan jumlah Kabupaten/Kota yang ada pada tahun tertentu dikali 100</p>		
		4.6. Persentase fasyankes yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Definisi Operasional (Komposite) :</p> <p>1. Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional memenuhi kriteria: melakukan pelayanan kesehatan tradisional, melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri, melakukan pendataan penyehat tradisional dan memiliki Ruang Terbuka Hijau dalam bentuk Taman Obat Keluarga</p> <p>2. RS Pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional memenuhi kriteria : melakukan pelayanan kesehatan tradisional dan memiliki Ruang Terbuka Hijau untuk tanaman obat</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u></p> <p>1. UU no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 48 menyatakan bahwa salah satu dari 17 upaya kesehatan komprehensif adalah Pelayanan Kesehatan Tradisional. Agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan tradisional yang dapat dipertanggungjawabkan, aman dan bermanfaat sebagaimana yang dinyatakan pada pasal 59 ayat (2), maka harus selalu dibina dan diawasi oleh Pemerintah. Pembinaan dan pengawasan sebagaimana tertuang dalam PP 103 tahun 2014 dan PMK No. 37 Tahun 2017 memberikan kepastian hukum bagi pengguna dan pemberi pelayanan kesehatan tradisional</p> <p>2. Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang mengkombinasikan pelayanan kesehatan konvensional dengan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer, baik bersifat sebagai pelengkap maupun pengganti dalam keadaan tertentu</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Persentase fasyankes (puskesmas dan RS pemerintah) yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah jumlah puskesmas dan RS pemerintah yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dibagi jumlah seluruh puskesmas dan RS pemerintah yang ada di wilayah tersebut pada awal tahun Renstra dikali 100</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi Tata Kelola Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Kalsel
		4.7. Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan kesehatan	<p><u>Makna Indikator :</u> Persentase Kab/Kota yang melaporkan pelaksanaan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tepat waktu (selambat - lambatnya tanggal 15 setiap bulan)</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Indikator program kesehatan masyarakat dalam RPJMN dan Renstra kementerian kesehatan 2020-2024</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran ibu bersalin dalam kurun waktu 1 tahun yang sama) x 100%</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel
		4.8. Persentase Fasyankes yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan usia produktif	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
			<p>Alasan Pemilihan : Permenkes RI NOMOR 4 TAHUN 2019 ; Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Tahun 2022-2025</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Jumlah orang usia 15– 59 tahun di kab/kota mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun DIBAGI Jumlah orang usia 15– 59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama DIKALI 100%</p>		
	Meningkatnya Kemandirian Pembangunan Kesehatan inklusi/berbasis masyarakat	4.9. Persentase UKBM Aktif	<p>Makna Indikator : Wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Jenis UKBM Aktif di Kabupaten/Kota, meliputi: Poskesdes/Polindes, Posyandu Balita, Posbindu PTM, Posyandu Lansia, Saka Bakti Husada, Pos Gizi, Pos usaha kesehatan kerja</p> <p>Alasan Pemilihan : UKBM adalah salah satu upaya strategis dlm pemberdayaan dan penggerakan masyarakat untuk membudayakan hidup sehat sebagai bentuk pemberdayaan kesehatan berbasis masyarakat untuk penurunan AKI, AKB dan AKABA</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : Jumlah UKBM yang dibina suatu wilayah tertentu dibagi Jumlah UKBM di suatu wilayah tertentu dikali 100%</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi PPM dan Keswa Dinkes Prov.Kalsel
		4.10. Persentase Penerapan Cluster gerakan masyarakat hidup sehat di kabupaten/kota;	<p>Makna Indikator : Kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat dengan melaksanakan penggerakan 5 cluster Germas : (1) peningkatan aktivitas fisik; (2). peningkatan pangan sehat; (3). peningkatan kesehatan lingkungan; (4). peningkatan edukasi dan perilaku hidup bersih sehat; (5). pencegahan dan deteksi dini penyakit</p> <p>Alasan Pemilihan : RPJMN Kemenkes RI 2020-2024. Kegiatan yang mengajak masyarakat untuk melakukan 5 cluster Germas dan melibatkan unsur lintas sektor (OPD), pendidikan (sekolah), UKBM (Posyandu, Posbindu PTM, Pos UKK, Pos Lansia, dll) dan atau organisasi kepemudaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, LSM, dll) dan dilakukan minimal 3 kali setahun.</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : (kabupaten/kota yang melaksanakan kampanye Germas DIBAGI 13 kab/kota) x 100%</p>	Bidang Kesmas	Laporan Seksi PPM dan Keswa Dinkes Prov.Kalsel
5	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	5.1. Persentase Puskesmas yang terakreditasi Utama	<p>Makna Indikator : Jumlah Puskesmas yang terakreditasi minimal utama dibandingkan jumlah seluruh Puskesmas di Prov.Kalsel</p> <p>Alasan Pemilihan : Sesuai Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jml PKM terakreditasi minimal utama}}{\text{Jml Seluruh PKM di Kalsel}} \times 100 \%$ </p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi Yankes Primer Dinkes Prov.Kalsel
		5.2. Persentase Rumah Sakit terakreditasi (Paripurna)	<p>Makna Indikator : Jumlah seluruh rumah sakit di Kalimantan Selatan yang harus terakreditasi paripurna</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi yankes Rujukan Dinkes Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
			<p><u>Alasan Pemilihan :</u> Rumah Sakit di Kalimantan Selatan harus memiliki standar mutu keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna dibagi jumlah seluruh rumah sakit</p>		
		5.3. Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	<p><u>Makna Indikator :</u> Jumlah daya tampung rumah sakit yang dapat digunakan pada fasilitas rumah sakit rujukan yang ada di Kalimantan Selatan</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Rumah Sakit Rujukan Provinsi harus memiliki standar mutu pelayanan kesehatan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah tempat tidur rumah sakit dibagi jumlah penduduk Kalimantan Selatan</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi yankes Rujukan Dinkes Prov.Kalsel
		5.4. Persentase Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN mendapatkan pelayanan kesehatan	<p><u>Makna Indikator :</u> Jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu yang mendapat bantuan iuran Pemerintah daerah dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dalam rangka memberikan kepastian hukum dan untuk memberikan kebutuhan dasar kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang sudah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah masyarakat miskin dan tidak mampu yang mendapat bantuan iuran Pemerintah daerah dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III yang telah di SK kan oleh</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi yankes Rujukan Dinkes Prov.Kalsel
		5.5. Persentase FKTP yang sesuai standart	<p><u>Makna Indikator :</u> FKTP yang memenuhi sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai dengan standar</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah seluruh FKTP dibagi Jumlah Seluruh FKTP yang memenuhi Standar dikali 100%</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi yankes Primer Dinkes Prov.Kalsel
		5.6. Persentase Rumah Sakit rujukan provinsi yang terakreditasi	<p><u>Makna Indikator :</u> Rumah Sakit Rujukan Provinsi yang sesuai standar kelas A, RS Pendidikan, terakreditasi Paripurna dan memiliki layanan unggulan</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> sesuai lokus RS Rujukan Provinsi yang ditetapkan oleh Kemenkes RI.; Indikator Rumah Sakit Rujukan Provinsi yang terakreditasi Paripurna merupakan indikator untuk menilai kinerja rumah sakit provinsi dalam hal manajemen rumah sakit agar rumah sakit dapat memenuhi standar pelayanan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan</p> <p><u>Cara Perhitungan Indikator :</u> Jumlah kumulatif RS Rujukan Provinsi yang sesuai standar kelas RS, RS Pendidikan, Akreditasi dan layanan unggulan pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah seluruh RS Rujukan dikali 100%.</p>	Bidang Yankes	Laporan Seksi Tatakelola Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Kalsel

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
6	Meningkatnya pemenuhan, pemerataan dan kualitas SDM Kesehatan	6.1. Persentase Fasyankes dengan SDMk sesuai standar	<p>Makna Indikator :</p> <p>1. Puskesmas yang terpenuhi 9 jenis tenaga kesehatan (dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, gizi, kesmas, kesling, kefarmasian dan ATLM) dengan minimal 1 nakes setiap jenis nya. 2. Rumah Sakit Tipe C dan D yang terpenuhi dokter spesialis 4 dasar (Penyakit Dalam, Anak, Bedah dan Obgyn) dan 3 penunjang (Anestesi, Radiologi dan Patologi Klinik)</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Jumlah puskesmas yang sudah terpenuhi 9 jenis tenaga kesehatan di tambah Jumlah RS Tipe C yang terpenuhi dokter spesialis 4 dasar dan 3 penunjang, kemudian di bagi dengan total puskesmas dan RS tipe C</p> <p>Cara Perhitungan Indikator :</p> <p>gambaran secara umum pemenuhan tenaga kesehatan strategis baik di FKTP dan FKTL sebagai fasyankes yang memberikan pelayanan kesehatan dimasyarakat</p>	Bidang SDK	Laporan Seksi SDMk Dinkes Prov.Kalsel
	Meningkatnya ketersediaan, akses, kemandirian dan daya saing Farmalkes	6.2. Persentase Faskes dengan tatakelola Farmalkes sesuai Standar	<p>Makna Indikator :</p> <p>Fasyankes (Rumah Sakit dan Puskesmas) melaksanakan Tata Kelola Farmalkes (Sediaan farmasi dan Alkes BMHP) bila memenuhi syarat nilai lebih dari 80%</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Indikator RPJMN 2022-2024 proyek prioritas pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmalkes</p> <p>Cara Perhitungan Indikator :</p> <p>Jumlah Fasyankes (Rumah Sakit dan Puskesmas) yang mempunyai nilai lebih dari 80% dibagi si jumlah keseluruhan fasyankes yang dipantau dikali 100%</p>	Bidang SDK	Laporan Seksi Kefarmasian dan Alkes Dinkes Prov.Kalsel



Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Selatan

dr. H. Diauddin, M.Kes
NIP. 19770923 200604 1 015